

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif yaitu pengelolaan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian akan dianalisis. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Dalam penelitian terdapat beberapa pendekatan yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan jenis pendekatan sebagai berikut:

- a. Pendekatan Yuridis, yaitu suatu jenis pendekatan menganalisis ketentuan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan masalah yang dibahas.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 8.

- b. Pendekatan Sosiologis, yaitu suatu jenis pendekatan yang memiliki apakah konsep yang dilaksanakan itu sesuai dengan kondisi objektif masyarakat atau alternatif lain kearah perubahan objek penelitian.
- c. Pendekatan Empiris, yaitu penulis menguraikan pembahasan berdasarkan pengalaman yang ada.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di PT Permodalan Nasional Madani (persero) Kecamatan Serang, sehingga diperlukan upaya penelitian agar dapat diketahui faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Kecamatan Serang.

Waktu penelitian dimulai dari bulan februari hingga maret secara berkala hingga data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini telah terpenuhi dengan baik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

masyarakat yang menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Kecamatan Serang yang berjumlah 4000 orang.

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi , misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Yamase* dan *Isaac and Michael* (Sugiyono,2013).

Adapun bentuk rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n= Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah sampel yang diperlukan

e= Tingkat kesalahan sampel (sampling error) biasanya 10%

$$n = \frac{4000}{1+4000(0,1^2)}$$

$$n = 97,5$$

Maka, dengan jumlah populasi masyarakat yang menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Kecamatan Serang yang sebanyak 4000 orang. Dengan hal ini jumlah sampel yang diambil sebesar 97 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti, karena penggunaan data dan sifatnya lebih disesuaikan terhadap analisis kebutuhan dan kemampuan penulis. Data primer adalah data empirik yang diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat yang menggunakan pembiayaan PNM. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber bacaan ilmiah, atau literatur yang ada kaitannya dengan objek penelitian ini.

Oleh karena itu pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara mendalam (indept interview)

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.²

² Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Tera s, 2009) h. 57

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini pada dasarnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa terhadap fakta-fakta dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran secara luas dan mendalam yang selanjutnya dilakukan analisis terhadap data atau literatur yang diperoleh di lapangan.

Jenis teknik analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Validasi data

Validasi data (Triangulasi) yaitu menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah.

Ada tiga macam Triangulasi, yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreabilitas data tentang

perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan kedua orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

- 2) Triangulasi Teknik untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner bila dengan pengujian kreabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber. data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang berbeda-beda.
- 3) Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kreabilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak permasalahan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.